



Media: Merapi

Hari: Kamis

Tanggal: 24 Juni 2021

Halaman: 1

**KASUS COVID DI YOGYA TAMBAH 694**

## Positif Corona Pecah Rekor Lagi, Stok Oksigen Mulai Langka

**YOGYA (MERAPI)-** Angka kasus baru positif corona di Yogya terus menanjak dan kembali memecahkan rekor, Rabu (23/6). Imbasnya, stok oksigen mulai menipis dan bad atau tempat tidur pasien corona di sejumlah rumah sakit mulai penuh. Kemarin siang, Penda DIY melaporkan penambahan 694 kasus positif Covid-19 sehingga total kasus terkonfirmasi menjadi 54.672 kasus. "Penambahan kasus sembuh sebanyak 273 kasus, sehingga total sembuh menjadi 46.386 Kasus dan 17 kasus meninggal sehingga total \*Bersambung ke halaman 9

**Positif**

Kasus meninggal menjadi 1.411 kasus," ujar Juru Bicara Penda DIY untuk penanganan Covid-19, Berty Murtiningsih.

Berty menambahkan distribusi kasus terkonfirmasi Covid-19 terdiri dari 96 warga Kota Yogyakarta, 282 warga Bantul, 75 warga Kulon Progo, 39 warga Gunungkidul, dan 202 warga Sleman.

Rincian riwayat kasus terdiri dari 195 kasus periksa mandiri, 475 kasus hasil tracing kasus sebelumnya, 5 kasus hasil screening karyawan kesehatan, 1 kasus perjalanan luar kota, dan 18 kasus belum ada info, ujarnya.

Sedangkan distribusi kasus sembuh terdiri dari 36 warga Kota Yogyakarta, 89 warga Bantul, 31 warga Kulon Progo, 37 warga Gunungkidul, dan 80 warga Sleman.

Jubir Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Bantul, dr Sri Wahyu Joko Santoso menambahkan, Kabupaten Bantul juga tak lepas dari krisis tabung oksigen. Di beberapa rumah sakit tabung oksigen yang tersedia banyak yang kosong. Sementara itu okupansi ketersediaan bed pasien Covid-19 di Bantul semakin besar dan bed kosong bagi pasien Covid-19 semakin menipis.

"Kita semua se-DIY mengalami sama (krisis oksigen). Kita tak bisa berbuat banyak karena distributor tabung oksigen seluruh DIY sama," jelas Sri Wahyu Joko Santoso.

Sementara itu di Kota Yogya, personel Tim Pemakaman Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Yogyakarta yang terpapar Covid-19 bertambah. Jumlah permohonan pemakaman dengan prosedur Covid-19 juga cenderung meningkat saat kasus tinggi. Meski demikian pelayanan pemakaman dengan protokol Covid-19 untuk masyarakat tetap berjalan.

Kepala Pelaksana BPBD Kota Yogyakarta menyebut total ada 8 anggota Tim Pemakaman Covid-19 BPBD Kota Yogyakarta dengan sekitar 50 anggota. Dari tim itu ada 2 personel yang terpapar positif Covid-19 setelah melakukan pemeriksaan mandiri. Kemudian dilakukan pelacakan bertambah 8 personel Tim Pemakaman yang dinyatakan positif Covid-19, sehingga total menjadi 10 orang.

"Kondisi teman-teman mungkin capek dan imun turun. Semua personel yang positif Covid-19 kami minta lakukan isolasi. Bagaimanapun pelayanan kedaruratan harus tetap berjalan," kata Nur Hidayat, Rabu (23/6).

Pihaknya bersyukur tidak semua personel Tim Pemakaman Covid-19 BPBD Kota Yogyakarta positif Covid-19, sehingga masih ada personel lain untuk menjalankan tugas pemakaman Covid-19 di masyarakat. BPBD Kota Yogyakarta juga melakukan koordinasi dengan BPBD DIY yang membantu pemakaman jika petugas tim pemakaman tidak cukup dan dalam masa pemulihan.

"Tim BPBD DIY punya atensi dengan tim kami. Selama recovery kegiatan tracing juga dibantu. Pemakaman juga dibantu BPBD DIY sekiranya mengalami ketidakekupan personel. Sejauh ini tidak ada kendala," tegasnya.

Menurutnya ada peningkatan pemakaman dengan protokol Covid-19 selama tiga hingga empat hari ini yakni rata-rata 7 sampai 8 jenazah/hari. Sebelumnya rata-rata tim pemakaman jenazah protokol Covid-19 BPBD Kota Yogyakarta melayani berkisar 2 sampai 3 jenazah/hari.

"Dengan peningkatan kasus Covid-19 tentu ada peningkatan pemakaman Covid-19 dalam waktu tiga sampai empat hari ini. Tapi pelayanan pemakaman masih tetap bisa berjalan karena tidak semua personel pemakaman terpapar Covid-19," papar Nur Hidayat.

Sebelumnya Ketua Harian Satuan Tugas Penanganan Covid-19 Kota Yogyakarta Heroe Poerwadi mengatakan total ada 52 pegawai di beberapa perangkat daerah Pemerintah Kota Yogyakarta yang positif Covid-19. Kasus terbanyak di Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Dinasakertrans) sehingga kantor dinas itu dilakukan lockdown total. Namun pelayanan ke masyarakat tetap bisa dilakukan secara online maupun petugas piket secara terbatas.

Di Wonosari, kasus penularan Covid-19 di Kabupaten Gunungkidul terus terjadi. Berdasarkan data pada Rabu (23/6), jumlah kasus mencapai 165 orang positif, 16 sembuh dan 3 pasien positif meninggal. Sementara ketersediaan Bed Occupancy Rate (BOR) atau tempat tidur pasien seluruh rumah sakit mulai menipis. Dari sebanyak 121 tempat tidur sudah terisi sebanyak 109 dan masih tersisa 18 tempat tidur. "Penambahan positif berasal dari hasil tracing kluster juga pasien baru," kata Kadukes Gunungkidul dr Dewi Irawaty MKes, Rabu (23/6).

Diakunya bahwa tingginya penambahan warga terkonfirmasi positif ini karena masih adanya kluster yang berjumlah belasan masih aktif. Untuk penambahan di luar kluster merata hampir tiap kapanewon ada. Saat ini khusus pelayanan kesehatan dan petugas vaksin tercatat banyak nakes yang terpapar positif dan tengah dalam pendataan. Dengan adanya nakes yang terkonfirmasi maka otomatis berdampak terhadap kurangnya SDM baik untuk yankes maupun vaksin. Mereka yang terkonfirmasi positif sudah menjalani isolasi mandiri," imbuhnya.

Dengan meningkatnya kasus ini pihaknya mengimbau masyarakat semakin memperketat protokol kesehatan dalam menjalankan kegiatan sehari-hari. Hal ini tak lain untuk mencegah terjadinya penularan yang meluas. "Penerapan protokol kesehatan harus lebih ketat dalam segala kegiatan dan aktivitas masyarakat," ucapnya.

(C-4/Tri/Pur)-d

| Instansi           | Nilai Berita | Sifat  | Tindak Lanjut   |
|--------------------|--------------|--------|-----------------|
| 1. Dinas Kesehatan | Netral       | Segera | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 13 Agustus 2026  
Kepala

**lg. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005